

**SINERGITAS PERGURUAN TINGGI DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
DI MASA PANDEMI SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN EKONOMI DAN
KESEHATAN DI DESA NGADILUWIH, KARANGANYAR**

**Raisa Aribatul Hamidah¹, Dewangga Bima Mahendra¹, Eki Rekina¹, Erlin
Dwi Rahma¹, Hasan Nur Alkatiri¹, Ika Agustin¹, Maulana Safri¹, Ratna
Anggraini Ayu¹, Risa Dwi Astuti¹, dan Veti Ratnasari¹**

¹Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta, Jl. KH. Agus Salim No.10, Surakarta,
57147, Indonesia.

Email : raisaribatul9@gmail.com

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh akademisi dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia. KKN Tematik berfokus pada Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) serta untuk adaptasi kebiasaan baru. Diharapkan kegiatan ini dapat membantu kondisi Nasional yang terkena dampak pandemi Covid-19. Desa Ngadiluwih, Kecamatan Matesih, Kabupaten Karanganyar merupakan salah satu daerah yang dijadikan tempat kegiatan KKN Tematik Covid-19, untuk membangun kesadaran masyarakat tentang pentingnya melindungi diri dari pandemi virus corona. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode penjelasan, diskusi dan praktik langsung bersama dengan masyarakat. KKN Universitas Islam Batik Surakarta tahun 2021 ini telah melaksanakan kegiatan sesuai target yaitu mencakup bidang Ekonomi (pendampingan *digital marketing* UMKM), bidang Kesehatan (sosialisasi Covid-19, pembagian masker, handsanitizer, membagikan sabun cuci tangan), bidang Sosial (Paser Tembak Ikan), bidang Pendidikan (pendampingan belajar siswa) dan bidang Keagamaan (mengajar TPA dan membersihkan masjid). Masyarakat merasakan manfaat adanya kegiatan KKN ini, terbukti dari antusiasme dan partisipasi setiap kegiatan. Manfaat kegiatan KKN yang bisa dirasakan mahasiswa, yaitu memperoleh pemahaman terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat serta mendewasakan pola pikir.

Kata Kunci : Pengabdian Masyarakat, *Digital Marketing*, Usaha Menengah Kecil dan Mikro, Sosialisasi Covid-19.

ABSTRACT

Kuliah Kerja Nyata (KKN) is a form of community service activity by lecture and students with a cross-scientific and sectoral approach at certain times and regions in Indonesia. Thematic KKN focuses on Communication, Information, and Education (CIE) as well as for the adaptation of new habits. It is hoped that this activity can help national conditions affected by the Covid-19 pandemic. Ngadiluwih Village, Matesih Sub-district, Karanganyar Regency is one of the areas used as the place for Covid-19 Thematic Community Service Program activities, to build public awareness about the importance of protecting themselves from the corona virus pandemic. This activity is carried out using the method of explanation, discussion and

direct practice with the community. The KKN of the Islamic University of Surakarta Batik in 2021 has carried out activities according to the target, which includes the field of Economics (digital marketing assistance for SMEs), the field of Health (socialization of Covid-19, distribution of masks, hand sanitizer, distributing hand soap), Social sector (Paser Tembak Ikan) , the field of Education (student learning assistance) and the field of Religion (teaching TPA and cleaning mosques). The community feels the benefits of this KKN activity, as evidenced by the enthusiasm and participation of each activity. The benefits of KKN activities that can be felt by students, namely gaining an understanding of the various problems faced by the community as well as maturing the mindset.

Keywords: *Community Service, Digital Marketing, Micro Small and Medium Enterprises, Socialization of Covid-19.*

PENDAHULUAN

Program Kerja Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pengabdian merupakan suatu wujud dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas (Yustina, Lukas, 2020). Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi di Indonesia telah mewajibkan setiap perguruan tinggi untuk melaksanakan kegiatan KKN yang berlandaskan Permendikbud RI. No 49/2014 tentang SN Dikti serta Permendikbud No 73 tahun 2013 tentang penyelenggaraan KKN di PT. maka pelaksanaan KKN Uniba memanfaatkan pandemi covid-19 ini untuk melakukan KKN di Desa Ngadiluwih. Pelaksanaan KKN dimaksud untuk memberikan bekal kemampuan mahasiswa dan akademisi UNIBA dalam pendekatan kepada

masyarakat dan membentuk sikap serta perilaku untuk senantiasa peka terhadap persoalan yang dihadapi masyarakat.

KKN merupakan wahana penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, dilaksanakan di luar kampus, oleh karena itu kegiatan pengelolaan KKN tersebut menjamin adanya “keterkaitan” antara dunia akademik yang teoritik dengan dunia nyata. Program KKN juga bertujuan untuk mengembangkan institusi dan memberdayakan mahasiswa serta masyarakat, beberapa kegiatan KKN antara lain membuka kelas bimbingan belajar, membagikan sabun cuci tangan, membagikan handsanitizer di tempat fasilitas umum, membagikan masker ke masyarakat, membantu mengajar TPA, Membuat petunjuk batas RT, Kerja bakti membersihkan masjid, Jumat berkah, dan pendampingan UMKM.

Pandemi covid-19 telah berdampak pada seluruh lini kehidupan seperti kesehatan, ekonomi, politik, keamanan dan lain sebagainya. Pemerintah Indonesia harus segera menerapkan beberapa kebijakan

sesuai dengan variabel yang diprioritaskan pada masing-masing klaster (Glisina Dwinoor Rembulan, Tony Wijaya, Desribeth Palullungan, Kartika Nur Alfina, 2020). Pemilihan program KKN di wilayah Ngadiluwih dilatarbelakangi oleh dampak pandemi covid terhadap pendidikan di daerah tersebut.

Desa Ngadiluwih termasuk salah satu dari 9 desa di wilayah kecamatan Matesih kabupaten Karanganyar. Desa Ngadiluwih yang memiliki luas 337,704 ha yang terdiri dari persawahan, tegalan, bangunan atau perkarangan, dan fasilitas umum, sungai serta jalan. Desa Ngadiluwih terdiri dari 45 RT. Jumlah penduduk desa Desa Ngadiluwih adalah 6.076 jiwa dan 439 KK (Dinas Kominfo Kabupaten Karanganyar, 2018).

Saat ini kondisi perekonomian di Desa Ngadiluwih masih stabil, masyarakat desa Ngadiluwih sebagian besar bekerja sebagai PNS, Pedagang dan Petani. Dalam masa pandemi saat ini aktivitas masyarakat sebagai petani tidak berpengaruh terhadap kondisi ekonomi masyarakat. Masyarakat desa Ngadiluwih tetap menjalankan aktivitas ekonomi seperti biasa. Mata pencarian penduduk Desa Ngadiluwih yang lainnya yaitu Pensiunan, pekerja pabrik, wiraswasta, TNI Polri dan lain-lain Pendidikan di desa Ngadiluwih masih terbilang kurang. Hal ini dilihat dari minimnya sekolah dan tidak adanya fasilitas perpustakaan desa (Dispermadesdukcapil, 2020).

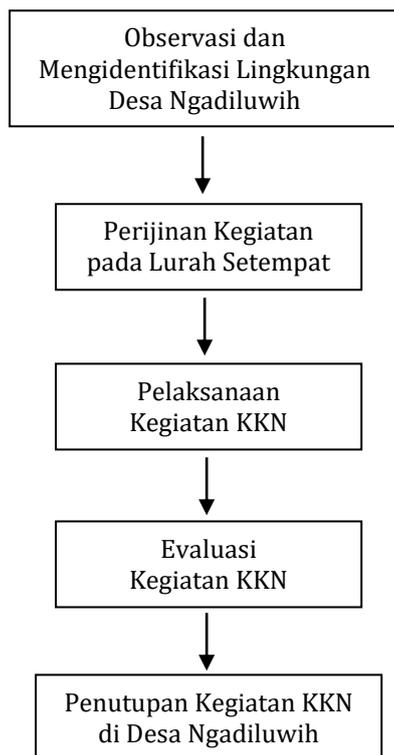
Desa Ngadiluwih menghadapi permasalahan penyebaran virus Covid-19 tidak hanya terkait masalah kesehatan. Lebih dari itu Covid-19 juga merupakan salah satu penghambat kegiatan perekonomian di Desa Ngadiluwih. Selama melaksanakan kegiatan observasi KKN, dinilai bahwa

masyarakat kurang berminat untuk memulai usaha hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya ruko yang disediakan pihak kelurahan tidak dipergunakan dan dari dusun sekitar posko KKN banyak fasilitas yang disediakan oleh pihak desa namun fasilitas tersebut tidak dijalankan dengan baik bahkan berhenti beroperasi, sebagai contoh yaitu balai latihan jahit dan penggilingan padi. Dari informasi yang didapatkan dari warga dusun ditemukan bahwa dahulu banyak masyarakat yang membuat batik tetapi sekarang sudah jarang yang membuat karena generasi muda enggan melanjutkan.

Melihat situasi tersebut KKN UNIBA Surakarta melaksanakan kegiatan dengan tema "Sinergitas Perguruan Tinggi dalam Pemberdayaan Masyarakat di masa Pandemi sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi dan Kesehatan di Desa Ngadiluwih, Karanganyar".

METODE

Metode pelaksanaan KKN kepada masyarakat adalah melaksanakan kegiatan yang berkaitan untuk membantu meningkatkan kualitas Digital Marketing UMKM, mendukung bidang pendidikan dan keagamaan di Desa Ngadiluwih, Matesih, Karanganyar yang dilaksanakan mulai 20 September hingga 4 Oktober 2021. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode penjelasan, diskusi dan praktik langsung bersama dengan masyarakat.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan KKN
Sumber: (Siti Maryam, Sri Hartono, Eny Kustiyah, Yusnia, Novi & Yuliana, Titis, Asiah, Yuli, 2021)

Target kegiatan dari pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah :

1. Mendampingi siswa sekolah dasar mengerjakan tugas dan memahami materi. Dilaksanakan pada tanggal 20 September - 4 Oktober 2021 di Dusun Punukan bertempat di ruang aula dan posko KKN.
2. Mengadakan sosialisasi COVID-19
 - a. Membagikan sabun cuci tangan di tempat TPA dan masjid Al-Huda.
 - b. Membagikan masker ke masyarakat sekitar yang dilaksanakan pada saat kegiatan pendataan UMKM (25 September 2021) dan Jumat berkah (1 Oktober

2021).

- c. Meletakkan handsanitizer di tempat umum seperti Kelurahan dan tempat makan (warung).
 - d. Pemasangan MMT 5M pada Kamis, 23 September 2021 di depan kantor desa Ngadiluwih.
3. Membersihkan Masjid dan Aula pertemuan, terutama jika akan dilaksanakan kegiatan seperti bimbingan belajar.
 4. Membantu mengajar anak - anak TPA di TPQ Al-Huda Punukan. Kegiatan ini dilakukan setiap hari Senin, Rabu dan Jumat pada sore hari. Memberikan inventaris berupa Al-Qur'an kepada TPA
 5. Membantu memeriahkan acara Paser tembak ikan di Embung Karangenthik pada hari Ahad, 26 September 2021.
 6. Mendampingi kegiatan Digital Marketing UMKM dimulai pada 25 September sampai dengan 2 Oktober 2021.
 7. Mengadakan Jum'at berkah untuk warga sekitar yang dilaksanakan pada tanggal 24 September 2021 di Masjid Al Huda dan tanggal 1 Oktober 2021 di rumah warga sekitar posko KKN.
 8. Membuat penunjuk arah RT 03, RT 04, dan RT 05 pada Rabu, 29 September 2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rincian kegiatan Pengabdian diawali dengan melakukan:

A. Persiapan

- Mengurus perijinan ke Bapak Kepala Desa Ngadiluwih untuk melaksanakan kegiatan.
- Menyerahkan mahasiswa kepada Bapak Kepala Desa Ngadiluwih

Matesih Karanganyar pada tanggal 20 September 2021.

- Pemberian arahan tentang pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan.



Gambar 2. Persiapan Kegiatan
(Sumber: dokumen pribadi)

B. Mendampingi siswa Sekolah Dasar (SD) mengerjakan tugas dan memahami materi

Di masa pandemi Covid-19 instansi pendidikan khususnya sekolah mulai menerapkan pembelajaran daring melalui sosial media atau media daring lainnya yang berimbas pada aktivitas, jam belajar anak dan tingkat pemahaman anak yang mulai menurun. Mahasiswa Universitas Islam Batik Surakarta melakukan pengabdian dalam rangka Kuliah Kerja Nyata dengan salah satu program kerjanya yakni Pendampingan Belajar dari Rumah bagi Anak-anak. Kegiatan ini bertujuan untuk mengisi aktivitas anak yang mulai menurun dan meningkatkan pemahaman serta meningkatkan kemampuan anak dalam belajar. Kegiatan ini dimulai tanggal 20 September - 4 Oktober 2021. Bimbingan belajar diadakan setiap pagi pukul 07.00 WIB di posko KKN, sore pukul 16.00-17.00 WIB di ruang aula dan malam hari pukul 18.30-20.00 WIB di posko KKN. Program ini disambut baik oleh warga

Punukan bisa dilihat dari jumlah anak yang mengikuti bimbingan belajar di aula dan posko KKN. Hasil yang dicapai kegiatan bimbela ini bisa membantu adik-adik dalam mengerjakan tugas dan memahami materi yang diberikan oleh para guru saat di sekolah.



Gambar 3. Mendampingi kegiatan belajar anak-anak
(Sumber: dokumen pribadi)

C. Mengadakan kegiatan sosialisasi COVID-19

Kegiatan Sosialisasi Covid-19 merupakan kegiatan edukasi kepada masyarakat untuk melakukan perubahan pola hidup dengan tatanan dan adaptasi kebiasaan yang baru (*new normal*) agar dapat hidup produktif dan terhindar dari penularan COVID-19. Kedisiplinan dalam menerapkan prinsip pola hidup yang lebih bersih dan sehat merupakan kunci dalam menekan penularan COVID-19 pada masyarakat, sehingga diharapkan wabah COVID-19 dapat segera berakhir (Firdausi & Candra, 2020).

Dengan adanya kegiatan membagikan masker, handsanitizer, sabun cuci tangan dan pemasangan MMT 5M pada Kamis, 23 September 2021, Tim KKN mengingatkan kepada masyarakat untuk membiasakan mencuci tangan, menggunakan masker, dan menjaga jarak. Pembagian

sabun cuci tangan dan handsanitizer pada lokasi umum seperti: TPA, masjid Al-Huda, kelurahan dan tempat makan (warung). Pembagian masker dilakukan saat ada kegiatan warga yaitu pendataan UMKM dan Jumat berkah.

Pemutusan mata rantai penyebaran virus Covid-19 dapat dilakukan dengan isolasi atau usahakan keluar rumah jika perlu saja dan melakukan beberapa langkah dasar seperti mencuci tangan secara rutin dengan sabun dan air mengalir, menjaga jarak minimal satu meter dengan seseorang apalagi jika orang tersebut memiliki gejala batuk atau bersin, melakukan etika batuk maupun bersin, dan jika mengalami keluhan yang sama dengan Covid-19 maka dianjurkan untuk segera memriksakan diri ke layanan kesehatan terdekat. Hindari menyentuh mata atau permukaan selaput lendir lainnya pada badan (Wijono, 2020).



Gambar 4. Membagikan sabun cuci tangan, masker dan pemasangan MMT 5M di depan kantor desa Ngadiluwih (Sumber: dokumen pribadi)

D. Membersihkan Masjid dan Aula Pertemuan

Membersihkan Masjid dan Aula pertemuan merupakan salah satu

program kerja dari KKN Ngadiluwih. Program Kerja ini bertujuan untuk menjaga kebersihan masjid dan aula pertemuan sehingga bisa digunakan untuk kegiatan yang positif, seperti menggunakan aula pertemuan untuk pendampingan belajar siswa Sekolah Dasar (SD).



Gambar 5. Membersihkan Masjid dan Aula Pertemuan (Sumber: dokumen pribadi)

E. Membantu mengajar anak-anak TPA dan Memberikan inventaris berupa Al-Qur'an kepada TPA

Kegiatan ini bertujuan supaya anak-anak muslim dapat memahami tentang cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar, mengerti cara baca huruf hijaiyah melalui Iqro serta mengenalkan ajaran Islam sejak dini (Administator, 2020). Kegiatan ini dilakukan setiap hari Senin, Rabu dan Jumat pada sore hari mulai pukul 16.00-17.00 WIB, yang diikuti kurang lebih 80 anak. Anak-anak sangat antusias untuk mengikuti kegiatan TPA ini. Pembagian murid sesuai kelas mereka di sekolah, satu-persatu mereka mengantri untuk belajar membaca bersama Mahasiswa KKN sesuai kelasnya. Mahasiswa KKN UNIBA juga membagikan Al-Quran serta pensil warna supaya digunakan untuk menjang kegiatan TPA.



Gambar 6. Membantu mengajar anak-anak TPA dan memberikan Al-Quran sebagai penunjang kegiatan TPA (Sumber: dokumen pribadi)



Gambar 7. Membantu memeriahkan acara paser tembak ikan di embung Karangentik (Sumber: dokumen pribadi)

F. Membantu memeriahkan acara Paser tembak ikan di Embung Karangentik.

Kegiatan ini membantu memeriahkan acara paser tembak ikan yang dilaksanakan pada hari Minggu, 26 September 2021 di Embung Karangentik dan diikuti oleh Komunitas Paser Ikan dalam rangka Mengusung Kegiatan sosial dan edukasi, Komunitas Paser Ikan membantu roda perekonomian masyarakat Ngadiluwih khususnya masyarakat yang tidak mampu dengan memberikan bansos dan membudayakan gerakan menangkap ikan dengan cara penangkapan ikan menggunakan alat paser atau senapan yang sudah dimodifikasi. Dengan mengubah laras menjadi tidak ber-ulir dan menjadikan potongan ruji motor menjadi anak panahnya/ peluru. Tujuan yang dilakukan kegiatan ini adalah untuk memupuk semangat kebersamaan, kekompakan dan mengusung semangat Konservasi dan juga ikut dalam melaksanakan Progam Pemerintah untuk membudayakan gerakan Makan Ikan serta mensosialisasikan Paser merupakan alat tangkap yang ramah lingkungan.

G. Mendampingi kegiatan digital marketing UMKM

Progam ini adalah Progam utama dari KKN yang dilakukan. Progam berupa pendampingan UMKM dibidang Digital Marketing ini bertujuan untuk membantu UMKM menghadapi transformasi digital serta memajukan usaha melalui Digital Marketing sesuai dengan keadaan yang sedang terjadi saat ini (AnggiHariyana, 2021). Target dari Progam KKN ini adalah untuk meningkatkan UMKM dibidang marketing, terlebih UMKM didesa ini banyak yang terdampak oleh pandemi Covid-19, salah satunya adalah Keripik Pare Labina.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode penjelasan, diskusi dan praktik terkait materi digital marketing. Pada metode praktik, pelaksanaannya dengan menerapkan ilmu pengetahuan yang telah dimiliki, yaitu mempraktikkan cara penggunaan media daring sebagai sarana pemasaran produk. Hasil KKN ini menunjukkan bahwa upaya meningkatkan nilai ekonomi pelaku UMKM melalui *digital marketing* di tengah pandemi Covid-19 dititik beratkan pada 5 hal, yaitu identifikasi masalah, pentingnya *branding* dan

legalitas usaha, pengemasan produk, katalog dan iklan yang menarik (Latah Diana Sholawati, Zafarayana Fatma Laila, Nor Anisa Kumaeroh, 2020).

UMKM di Desa Ngadiluwih yang mayoritas usaha di bidang makanan masih menggunakan metode manual untuk memasarkan produknya. Melalui kegiatan ini, UMKM didampingi untuk membuat akun penjualan online dan media sosial serta cara pengoperasiannya untuk membantu memasarkan secara digital.



Gambar 8. Mendampingi kegiatan digital marketing UMKM
(Sumber: dokumen pribadi)

H. Mengadakan jumat berkah untuk warga sekitar

Kegiatan Jumat berkah ini dilakukan dua kali hari Jumat yaitu yang pertama pada tanggal 24 September 2021 dilaksanakan di Masjid Al Huda dan yang kedua dilaksanakan pada tanggal 1 Oktober 2021 di rumah warga sekitar posko KKN. Program kerja Jumat berkah ini termasuk program kerja yang juga penting untuk dilakukan, karena diharapkan dapat memberikan manfaat yang bersifat positif bagi masyarakat dan juga mahasiswa KKN. Sisi positif tersebut salah satunya yaitu dapat menjalin Silaturahmi antara mahasiswa KKN dengan masyarakat setempat. Adapun tujuan dari kegiatan

tersebut yaitu untuk berbagi kepada masyarakat desa Ngadiluwih tepatnya kepada jamaah sholat Jumat, bersedekah dan menyambung silaturahmi antar warga, serta meningkatkan motivasi ibadah masyarakat setempat.



Gambar 9. Jumat berkah untuk warga
(Sumber: dokumen pribadi)

I. Membuat Penunjuk Arah

Program ini merupakan salah satu program yang dilakukan untuk membantu warga atau orang yang sedang berkunjung di Dusun Punukan, supaya dapat mengerti arah dan batas RT dan RW. Pembuatan dan pemasangan Penunjuk arah ini dilakukan pada hari Rabu, 29 September 2021 sebanyak 3 penunjuk arah yaitu RT 03, RT 04, dan RT 05 pada RW 15 Dusun Punukan.



Gambar 10. Membuat dan memasang penunjuk arah
(Sumber: dokumen pribadi)

SIMPULAN

Masyarakat Desa Ngadiluwuh merasakan manfaat adanya kegiatan KKN ini, terbukti dari antusiasme dan partisipasi setiap kegiatan. Manfaat kegiatan KKN yang bisa dirasakan mahasiswa, yaitu memperoleh pemahaman terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat serta mendewasakan pola pikir.

DAFTAR PUSTAKA

- Administator. (2020). *Pendampingan Belajar Mengaji dan Al-Quran Kelompok KKN UPY di Sungapan V, Kulon Progo*. Berita Kalurahan Wahyuharjo Kulon Progo.
- AnggiHariyana, N. (2021). *Mahasiswa KKN UNEJ Mendampingi Pelaku UMKM Melakukan Branding dan Digital Marketing Di Tengah Pandemi Covid-19*. Kompasiana.
- Dinas Kominfo Kabupaten Karanganyar. (2018). *Profil Kecamatan Matesih*. Arif Media Printing.
- Dispermadesdukcapil, P. J. (2020). *SIDesa Jawa Tengah: Layanan Integrasi Data Sistem Informasi Desa di Provinsi Jawa Tengah*. <https://sidesa.jatengprov.go.id/>
- Glisina Dwinoor Rembulan, Tony Wijaya, Desribeth Palullungan, Kartika Nur Alfina, M. Q. (2020). Kebijakan Pemerintah Mengenai Coronavirus Disease (COVID-19) di Setiap Provinsi di Indonesia Berdasarkan Analisis Kluster. *Journal of Industrial Engineering and Management Systems*, 13(02).
- Latah Diana Sholawati, Zafarayana Fatma Laila, Nor Anisa Kumaeroh, I. S. (2020). Upaya Meningkatkan Nilai Ekonomi Pelaku UMKM Melalui Digital Marketing di Tengah Pandemi Covid-19 Dusun Karanganyar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat: ABDIPRAJA*, 01(01).
- Siti Maryam, Sri Hartono, Eny Kustiyah, Yusnia, Novi, A., & Yuliana, Titis, Asiah, Yuli, R. (2021). Pencegahan dan Penanggulangan Covid-19 di Desa Gentan Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Budimas*, 03(01), 62–70.
- Umni Firdausi, Listania Felia Kartika Candra, C. P. F. K. (2020). Pengabdian Masyarakat Dan Anak-Anak Melalui KKN-T Mengenai Edukasi Pencegahan Covid-19 Di Desa Dukuh Cikupa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 01(01).
- Wijono, H. (2020). Coronavirus: Penyakit Lama, Virus Lama, Kemasan Baru. *Keluwih: Jurnal Kesehatan Dan Kedokteran*, 02(01), 43–49.
- Yustina, Lukas, M. (2020). Pengembangan Masyarakat Melalui KKN Merdeka Belajar Dalam Pengembangan Kemandirian Di Tengah Pandemi Covid 19 Distrik Warmare Kabupaten Manokwari. *Igkojei: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 01(01), 42–47.